

**KORELASI *BODY FAT PERCENTAGE* TERHADAP HbA1c PADA  
STAF PRIA DEWASA SEHAT  
DI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Viadeta Filia Diandra

118114027

**INTISARI**

Antropometri merupakan metode yang cepat, mudah dan murah yang dapat digunakan untuk menilai status gizi seseorang. Salah satu pengukuran antropometri yang sering digunakan adalah pengukuran *skinfold thickness*. Pengukuran *skinfold thickness* yang digunakan pada penelitian ini adalah pada bagian *abdominal*, *triceps*, dan *suprailiac* yang selanjutnya dikonfersikan sebagai *body fat percentege* (BFP) untuk memprediksi adanya obesitas. Obesitas merupakan salah satu faktor penyebab resistensi insulin. Resistensi insulin yang terus-menerus terjadi dan tidak dapat ditoleransi lagi dapat mengakibatkan timbulnya penyakit Diabetes Melitus tipe 2. Prediksi secara dini adanya resistensi insulin yang mungkin muncul dapat dilakukan dengan mengukur kadar HbA1c. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis korelasi *body fat percentage* terhadap HbA1c pada staf pria dewasa sehat di Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-random sampling* pada 66 responden. Pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini adalah *abdominal*, *suprailiac*, *triceps skinfold thickness* yang di kofersikan sebagai BFP dan HbA1c. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirov* dan *Shapiro-Wilk*, uji komparatif dengan uji *Mann-Whitney*, serta uji korelasi *Spearman* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif bermakna dengan kekuatan korelasi lemah antara *body fat percentage* terhadap HbA1c ( $r=0,247$ ;  $p=0,046$ ) pada staf pria dewasa sehat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata kunci : *skinfold thickness*, *body fat percetage*, HbA1c

**ABSTRACT**

Anthropometric is a fast, easy, and inexpensive method that can be used to assess person nutritional status. One commonly used anthropometric measurement is skinfold thickness. Skinfold thickness measurements used in this study is on the abdominal, triceps, and suprailiac which is converted into body fat percentage (BFP) to predict obesity. Obesity is a risk factor for insulin resistance. Insulin resistance that constantly occur and can not be tolerated again can lead to diabetes mellitus type 2 disease. Prediction of early presence of insulin resistance that may arise can be done by measuring the levels of HbA1c. The purpose of this study was to analyze the correlation of body fat percentage on HbA1c in healthy adult male staff at Sanata Dharma University.

This study is survey analytic with design cross-sectional. This study is used non-random sampling in 66 respondents. Measurements were performed in this study were abdominal, suprailiac, triceps skinfold thickness, which is converted into BFP and HbA1c. Data were analyzed with the *Kolmogorov-Smirnov* and the *Shapiro-Wilk* normality test, *Mann-Whitney* test a comparative test, and correlation test is used *Spearman* with confidence interval 95%.

The results of this study showed a positive correlation was significant with the strength of weak correlation between body fat percentage and HbA1c ( $r = 0.247$  ;  $p=0,046$ ) in healthy adult man staff at Sanata Dharma University Yogyakarta.

Keywords: skinfold thickness, body fat percentage, HbA1c